

ABSTRAK

Anisa Safitri. Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bandung)

Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung saat ini mengimplementasikan tiga jenis kurikulum yang berbeda, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas XII tahun angkatan 2014-2015, Kurikulum 2013 untuk XI tahun angkatan 2015-2016, dan Kurikulum 2013 Revisi kelas X angkatan 2016-2017. Fakta di atas menarik untuk dikaji, bagaimana manajemen implementasi kurikulum 2013 revisi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) latar alamiah, (2) perencanaan implementasi kurikulum 2013 revisi, (3) pengorganisasian implementasi kurikulum 2013 revisi, (4) implementasi kurikulum 2013 revisi, (5) evaluasi implementasi kurikulum 2013 revisi (6) faktor penunjang dan penghambat manajemen implementasi kurikulum 2013 revisi, (7) hasil manajemen implementasi kurikulum 2013 revisi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung.

Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Menurut Rusman fungsi manajemen kurikulum yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Sistem kurikulum terbentuk oleh empat komponen-komponen, yaitu komponen tujuan, isi kurikulum, metode atau strategi pencapaian tujuan dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif-analitik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan menyalin dokumen. Sedangkan dalam menganalisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran deskriptif semata-mata.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Implementasi kurikulum 2013 revisi di MAN 2 Bandung terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan Implementasi kurikulum 2013 revisi meliputi analisis mata pelajaran, program satuan pembelajaran, menyusun program tahunan dan semesteran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengorganisasian meliputi struktur kurikulum 2013 revisi, kalender akademik dan penyusunan jadwal pelajaran. Implementasi kurikulum 2013 revisi meliputi program satuan pembelajaran, program tahunan dan semesteran, proses pembelajaran, dan penggunaan metode. Evaluasi meliputi evaluasi kinerja guru dan evaluasi pembelajaran. adapun faktor penunjang yakni pendidik yang profesional dan sarana prasarana yang lengkap, sedangkan faktor penghambatnya yakni siswa yang kurang mempunyai motivasi dan *intake* yang pas-pasan atau kurang. Hasil dari manajemen implementasi kurikulum ini tata kelola pendidikan yang terencana, dan produk kurikulum mengalami peningkatan setiap tahunnya.